

## **BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH PADA PENGOLAHAN MANGROVE DARI JACKIE GOLD**

### **II.1. Landasan Teori**

#### **II.1.1. Pengertian Mangrove**

Mangrove merupakan jenis tumbuhan yang tumbuh di daerah pesisir pantai maupun muara sungai yang terkena pasang surut air laut. Mangrove tumbuh berkembang pada iklim tropis dan subtropis, mangrove yang umumnya ditanam dan dipelihara untuk menahan dari terjangan air laut atau, karena itu mangrove dapat melindungi daratan dari air laut. Mangrove dalam bahasa Portugis *mangue* yang memiliki arti yang artinya tumbuhan, sedangkan dalam bahasa Inggris *grove* yang artinya belukar atau hutan kecil (Fadilah & Massa 2017). Selanjutnya (Saparinto 2007) menjelaskan bahwa mangrove merupakan vegetasi hutan yang tumbuh di antara arus pasang surut, tetapi juga dapat berkembang di karang, termasuk lempengan karang mati yang diisi dari atas lapisan tipis pasir, lumpur atau pantai berlumpur.

#### **II.1.1.2. Jenis – Jenis Mangrove**

Tumbuhan mangrove ini muncul dalam beberapa bentuk fungsional antara lain sebagian pohon, semak, palma, dan paku-pakuan. Di dalam ekosistem Mangrove dikenal jenis-jenis tumbuhan yang dikenal yaitu *Mangrove Utama (Mayor)*, *Mangrove Tambahan (Minor)*, dan *Mangrove Asosiasi*. Spesies mangrove dapat dibedakan berdasarkan struktur akar, bentuk daun, dan bentuk buah. (Kementrian Kelautan dan Perikanan 2022). Berikut jenis – jenis mangrove di dalam ekosistemnya yang banyak terdapat di Indonesia.

##### **a. *Mangrove Utama (Mayor)***

Mangrove Utama (Mayor) merupakan jenis yang tumbuh di area pasang surut air laut yang membentuk tegakan murni. Berikut jenis – jenis mangrove sejati utama.

- *Api-api (Avicennia)*

*Avicennia* di Indonesia dikenal sebagai *Api-Api*, yang dicirikan oleh akar berbentuk pensil yang menonjol dari permukaan air dan bertindak sebagai akar nafas. Akar nafas jenis mangrove ini berbentuk pensil atau akar berbentuk

kerucut yang menjulur ke atas. Di Indonesia terdapat 5 jenis *Api – Api*, yakni *A. Alba*, *A. Eucalyptifolia*, *A. Lanata*, *A. Marina*, dan *A. Officinalis* (Kementerian Kelautan dan Perikanan 2022).



Gambar II. 1 Jenis Mangrove *Avicennia*

Sumber: <https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar-pendukung/BPSPL%20Padang/Infografis%20BPSPL%20Padang/INFOGRAFIS%20020/Website/Akar%20Nafas.jpg>  
(Diakses pada 22 Desember 2022)

- *Tancang (Bruguiera)*

Mangrove jenis ini dicirikan pada kelopak bunga dengan batang kulit pohonnya berwarna coklat. Di Indonesia terdapat 6 jenis tanaman ini, yaitu *B. Cylindryca*, *B. Exaristata*, *B. Gymnorhiza*, *B. Haenessii*, *B. Parviflora*, dan *B. Sexangular* (Kementerian Kelautan dan Perikanan 2022).



Gambar II. 2 Jenis Mangrove *Bruguiera*

Sumber:

[https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/7/7c/Bruguiera\\_gymnorhiza\\_%28L.%29\\_Savigny\\_%287211154640%29.jpg/2560px-Bruguiera\\_gymnorhiza\\_%28L.%29\\_Savigny\\_%287211154640%29.jpg](https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/7/7c/Bruguiera_gymnorhiza_%28L.%29_Savigny_%287211154640%29.jpg/2560px-Bruguiera_gymnorhiza_%28L.%29_Savigny_%287211154640%29.jpg)  
(Diakses pada 22 Desember 2022)

- *Bakau (Rhizophora)*

Jenis mangrove ini dicirikan dengan akar yang menjalar panjang ke bawah tanah, jenis ini juga biasanya dikenal dengan akar tunjang. Spesies *Rhizophora* pada ekosistem mangrove di Indonesia yaitu *R. Apiculata*, *R. Mucronata* dan *R. Stylosa* (Kementrian Kelautan dan Perikanan 2022).



Gambar II. 3 Jenis Mangrove *Rhizophora*

Sumber: <https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar-pendukung/BPSPL%20Padang/Infografis%20BPSPL%20Padang/INFOGRAFIS%202020/Website/Akar-Tunjang.png>  
(Diakses pada 22 Desember 2022)

- *Pidada (Sonneratia sp.)*

*Sonneratia* biasa dikenal dengan pedada, yang biasanya memiliki bentuk pensil dan berbeda dengan *Avicennia* pada bentuk bunga, buah dan daunnya, spesies yang umum dijumpai di Indonesia yaitu *S. Alba*, *S. Caseolaris* dan *S. Ovata* (Kementrian Kelautan Dan Perikanan 2022). *Sonneratia* memiliki sistem akar berbentuk seperti kabel bawah tanah dan naik ke permukaan sebagai akar nafas kerucut tumpul.



Gambar II. 4 Jenis Mangrove *Sonneratia*

Sumber: [https://live.staticflickr.com/1752/42418452561\\_02e524d594\\_b.jpg](https://live.staticflickr.com/1752/42418452561_02e524d594_b.jpg)  
(Diakses pada 22 Desember 2022)

**b. Mangrove Tambahan (Minor)**

Mangrove sejati tambahan (minor) ditemukan pada bagian tepi dan tidak membentuk tegakan. Berikut jenis – jenis mangrove sejati tambahan.

- ***Buta – Buta (Excoecaria Agallocha)***

Buta – buta merupakan jenis mangrove yang mempunyai nama latin *Excoecaria Agallocha* jenis ini termasuk mangrove minor. Mangrove ini memiliki akar yang menjalar, daunnya berwarna hijau tua dan sebelum jatuh berubah warna menjadi merah bata, bentuk daunnya bundar lonjol dengan ujung runcing tepinya bergerigi, bentuk buahnya bulat berwarna hijau dan isi buahnya berwarna hijau, kulit kayu berwarna abu – abu berbintik, kayunya biasanya dimanfaatkan untuk dijadikan pagar (Iqbal 2022).



Gambar II. 5 Mangrove Buta - Buta (*Excoecaria agallocha*)

Sumber: [https://4.bp.blogspot.com/-](https://4.bp.blogspot.com/-2CKyJX0K5eg/VSGNlyVpILI/AAAAAAAAAIU/fwg86DxFSYE/s1600/Excoecaria_agallocha_(Blind_Your_Eye)_W_IMG_6949.jpg)

[2CKyJX0K5eg/VSGNlyVpILI/AAAAAAAAAIU/fwg86DxFSYE/s1600/Excoecaria\\_agallocha\\_\(Blind\\_Your\\_Eye\)\\_W\\_IMG\\_6949.jpg](https://4.bp.blogspot.com/-2CKyJX0K5eg/VSGNlyVpILI/AAAAAAAAAIU/fwg86DxFSYE/s1600/Excoecaria_agallocha_(Blind_Your_Eye)_W_IMG_6949.jpg)

(Diakses pada 25 Mei 2023)

- ***Santigi (Pemphis Acidula)***

Santigi merupakan jenis mangrove yang mempunyai nama latin *Pemphis Acidula*, jenis ini masuk ke dalam mangrove minor. Santigi merupakan tumbuhan berkayu memiliki banyak cabang – cabang tumbuh di daerah pantai berbatu atau di pinggir hutan mangrove, struktur batangnya berkelok – kelok, kulit batang berwarna abu – abu hingga coklat (Alamendah 2014).



Gambar II. 6 Mangrove Santigi (*Pemphis acidula*)

Sumber: <https://rimbakita.com/wp-content/uploads/2019/02/pohon-stigi.jpg>  
(Diakses pada 25 Mei 2023)

**c. Mangrove Ikutan (Asosiasi)**

Mangrove Ikutan (Asosiasi) merupakan jenis yang tidak pernah berkembang di bioma mangrove sejati dan sering tumbuh berdampingan bersama tumbuhan darat.

- **Waru Laut (*Thespesia Populnea*)**

Waru laut merupakan jenis mangrove asosiasi dengan nama ilmiah *Thespesia Populnea*. Mangrove jenis ini memiliki daun yang tebal dengan permukaan yang halus, bentuk daunnya seperti hati ujung runcing, memiliki bunga berbentuk seperti lonceng, warna bunganya kuningdi dalam bunga memiliki cairan seperti susu, dan waru laut tumbuh di pantai, pematang tambak, di tepi daratan hutan mangrove (Fahira 2016).



Gambar II. 7 Mangrove Waru Laut (*Thespesia populnea*)

Sumber: <https://www.greeners.co/wp-content/uploads/2020/07/Waru-Tumbuhan-Peneduh-Berkhasiat-Obat-2.jpg>  
(Diakses pada 25 Mei 2023)

- *Ketapang (Terminalia Catappa)*

Ketapang biasanya tumbuh rindang di tepi pantai, tapi karena ketapang ini juga terkenal dapat hidup dalam kondisi lingkungan yang berbeda ada tingkatan dan tingkatan luas, biasa digunakan oleh masyarakat sebagai pohon peneduh taman, rumah, trotoar (Ningrum 2021). Maka dari itu ketapang dimanfaatkan di pantai yang banyak pengunjung, yang sebagaimana dengan daun yang rindang dapat digunakan wisatawan untuk berteduh dari teriknya sinar matahari di pantai. Ketapang merupakan masuk ke dalam jenis mangrove asosiasi dengan nama latin *Terminalia Catappa*.



Gambar II. 8 Mangrove Ketapang (*Terminalia catappa*)

Sumber: <https://cdn.britannica.com/64/9064-050-1176038F/Indian-almond.jpg>  
(Diakses pada 25 Mei 2023)

- *Katang – Katang (Ipomoea Pes-Caprae)*

Katang - katang adalah termasuk dalam tanaman merambat tropis yang biasa tumbuh di pantai berpasir, katang - katang memiliki bunga mekar hanya sekali yaitu pada pagi hari, bentuk daunnya hampir seperti telapak kaki kuda (Desmalinda 2023). Katang – katang ini termasuk jenis mangrove asosiasi dengan nama latin *Ipomoea pes-caprae*.



Gambar II. 9 Mangrove Katang – Katang (*Ipomoea pes-caprae*)  
Sumber: <https://www.greeners.co/wp-content/uploads/2020/06/Katang-Katang-Tanaman-Khas-Pesisir-yang-Berkhasiat-Obat-1.jpg>  
(Diakses pada 25 Mei 2023)

### **II.1.1.3. Manfaat Mangrove**

Mangrove merupakan tanaman hasil budidaya dari alam, karena itu mangrove dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai jenis masalah lingkungan yang rusak. (Riwayati 2014) Menjelaskan manfaat mangrove dapat dikelompokkan sebagai berikut.

#### **a. Manfaat Fisik**

Mangrove melindungi garis pantai pesisir tetap stabil, untuk melindungi pantai dan sungai dari abrasi maupun erosi, menahan angin maupun badai dari angin laut yang kencang, dapat menjadi penyangga serta dapat menyaring air laut menjadi air daratan yang tawar.

#### **b. Manfaat Biologis**

Mangrove dapat menjadi bahan pelapukan dan menghasilkan sumber makanan, menjadi rantai makanan utama, dapat menjadi tempat berlindung dan berkembang biaknya hewan.

### **II.1.2. Jenis – Jenis Mangrove di Indramayu**

Indramayu merupakan salah satu daerah pesisir yang terletak di pantai utara Pulau Jawa, Indramayu mempunyai hutan mangrove yang terbilang cukup besar. Hutan mangrove yang terletak di pantai Karangsong Indramayu. Jenis – jenis mangrove

yang terdapat di Indramayu ada beberapa jenis diantaranya 3 *Mangrove Utama (Mayor)*, 1 *Mangrove Tambahan (Minor)*, 3 *Mangrove Ikutan (Asosiasi)*. Dari ketiga jenis mangrove tersebut terdiri dari *Pidada (Sonneratia sp.)*, *Api – Api (Avicennia)*, *Bakau (Rhizophora)*, *Paku Laut (Acrostichum Aureum)*, *Jeruju (Acanthus Ilicifolius)*, *Kerandang (Canavalia Virosa)* (Latief 2023). Berikut jenis – jenis yang terdapat di Indramayu.



Gambar II. 10 Hutan Mangrove Indramayu  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

### II.1.2.1 *Mangrove Mayor*

Jenis Mangrove Utama (Mayor) yang ada di Indramayu sebagai berikut.

- *Pidada (Sonneratia sp.)*  
Pidada merupakan jenis Mangrove Utama (Mayor). Menurut Savemugo (2019) Pidada (*Sonneratia sp.*) merupakan salah satu tumbuhan mangrove yang hidup di pantai berlumpur dengan sanitasi rendah. Bentuk dari buah pidada berbentuk bulat, bertangkai, dan pangkalnya terlapisi kelopak.





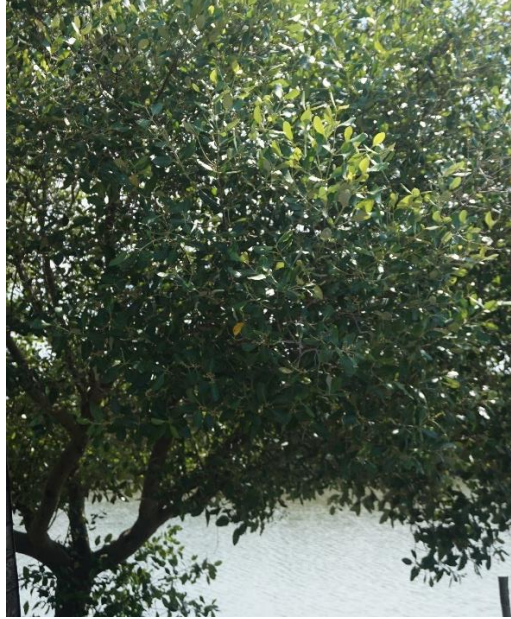
Gambar II. 11 Pidada (*Sonneratia sp.*)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)



Gambar II. 12 Buah Pidada  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

- *Api – Api (Avicennia)*

Api – Api merupakan jenis Mangrove Utama (Mayor). Menurut *Green Indonesia* (2018) Api – api adalah pelopor dari jenis mangrove, yang mungkin jenis mangrove yang paling umum, pohon api – api berupa belukar yang tumbuh tegak ketinggiannya dapat mencapai 30 meter dan tumbuh di daerah lumpur berpasir, pada bagian tepi laut.



Gambar II. 13 Api - Api (*Avicennia*)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

- *Bakau (Rhizophora)*

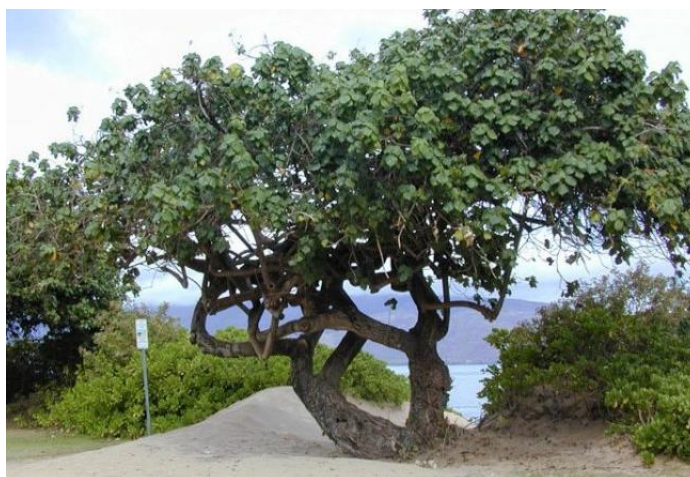
Bakau merupakan jenis Mangrove Utama (Mayor). Menurut Risnandar (2018) pohon Bakau sebagian besar biasanya tumbuh di bagian depan berhadapan langsung dengan laut, bakau memiliki akar tunggang yang tumbuh menonjol dari batang bawah. Fungsi akarnya adalah memperkuat penyangga pohon agar tidak tumbang. Selain itu, ia juga berfungsi sebagai alat bantu pernapasan.



Gambar II. 14 Bakau (*Rhizophora*)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

### II.1.2.2. *Mangrove Minor*

Jenis Mangrove Tambahan (Minor) yang ada 1 di Indramayu yaitu Waru Laut (*Thespesia Populnea*). Waru Laut (*Thespesia Populnea*) Waru merupakan jenis Mangrove Tambahan (Minor). Waru adalah tanaman tropis bertangkai sedang tumbuh di pantai yang tidak berawa atau di dekat pantai. Waru tumbuh liar di dalam hutan mangrove ataupun ladang, tanaman Waru ini ditanam sebagai pohon pelindung pesisir (Dalimarta 2000).



Gambar II. 15 Waru (*Thespesia populnea*)

Sumber: <https://gardencenter.co.id/wp-content/uploads/2020/08/Pohon-waru.jpg>  
(Diakses pada 15 Mei 2023)

### II.1.2.3. *Mangroev Asosiasi*

Jenis Mangrove Ikutan (Asosiasi) yang ada di Indramayu sebagai berikut:

- *Paku Laut (Acrostichum Aureum)*

Paku laut adalah jenis Mangrove Ikutan (Asosiasi), tumbuhan yang sering tumbuh bersama bioma darat. Paku laut juga sering tumbuh di tanah berlumpur ditemukan di sungai dan pada umumnya tumbuh di daerah terbuka yang menerima cahaya matahari langsung, tumbuh hidupnya berkelompok, paku laut berwarna coklat kehitaman dan berserabut, daunnya berwarna hijau, daunnya tertata beruas-ruas tunggal berhadapan, struktur daun tebal dan keras. Bagian atas daun licin dan hijau tua pada saat bersamaan, bagian bawah daun berwarna hijau muda (Ceri, Lovadi & Linda 2014).



Gambar II. 16 Paku Laut (*Acrostichum Aureum*)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

- *Jeruju (Acanthus Ilicifolius)*

Jeruju merupakan jenis Mangrove Ikutan (Asosiasi). Jeruju tanaman yang tumbuh liar di daerah pantai, tepi sungai dan tempat lain dengan tanah berlumpur dan payau, jeruju merupakan semak dengan batang lembab, tumbuh tegak, hidup berkelompok, batangnya bulat silindris, permukaan licin, berduri tajam. strukturnya bersilang, helaian daun berbentuk lonjong, pangkal dan ujungnya runcing, ujungnya runcing dan bergerigi, buahnya berbentuk kotak, lonjong, buah berwarna hitam kecokelatan, biji berbentuk ginjal, akarnya berupa akar tunggang, berwarna putih kekuningan, jeruju dapat diperbanyak dengan biji (Rudiyanto 2016).



Gambar II. 17 Jeruju (*Acanthus ilicifolius*)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

- *Kerandang (Canavalia Virosa)*

Kerandang merupakan jenis Mangrove Ikutan (Asosiasi). Kerandang tergolong tanaman kacang-kacangan merambat tanaman tropis tahunan, berdaun tiga dengan bunga-bunga merah muda, warna biji atau kacang berwarna coklat maupun coklat kemerahan, tanaman ini dapat tumbuh dengan cepat di tanah berpasir dan merupakan penutup tanah yang baik untuk tanah berpasir kering. (Sajimin & Prawiradiputra 2014).



Gambar II. 18 Kerandang (*Canavalia virosa*)

Sumber: <https://www.researchgate.net/profile/Anbarashan-Padmavathy/publication/44118157/figure/fig3/AS:340772839804930@1458257984125/Canavalia-cathartica-Thouars.png>  
(Diakses pada 15 Mei 2023)

### II.1.3. Pengolahan Makanan & Minuman

Makanan dan minuman merupakan yang sudah biasa dikonsumsi manusia, makanan dan minuman ada yang tanpa olahan dan ada juga yang melalui proses pengolahan. Pengolahan makanan dan minuman merupakan suatu proses atau metode dimana makanan dan minuman yang berasal bahan baku tumbuhan maupun hewan diolah menjadi suatu produk yang dapat dikonsumsi. (Ensiklopedia Dunia 2023). Untuk mengolah makanan maupun minuman ada pemilihan metode yang tepat untuk menghasilkan produk olahan yang berkualitas baik dari segi nutrisi, lezat, dan aman untuk dikonsumsi, ada beberapa metode pengolahan bahan makanan tergantung dari bahan olahannya sendiri, terdiri dari metode *memasak, rebus, goreng, tumis, bakar, tumis* (Sulaiman 2013).

Bukan hanya itu pengolahan makanan melalui proses pembersihan bahan makanan/minuman, pemilihan bahan yang baik untuk diolah dan dikonsumsi. Mangrove menjadi bahan baku pengolahan makanan maupun minuman ini dipilih dan diinovasikan membuat produk – produk dari bahan baku mangrove oleh salah satu UMKM di Indramayu yaitu Jackie Gold. Melalui pengolahannya mangrove seperti direbus, goreng, dengan beberapa jenis mangrove yang dapat diolah dan dipilih yang baik untuk dikonsumsi. Mangrove ini diolah dijadikan produk seperti *sirup, peyek, dodol, wedang pesisir, coklat*. Pengolahan mangrove yang dijadikan produk memiliki khasiat tersendiri terutama vitamin C yang banyak terkandung di setiap jenis mangrove.

## **II.2. Objek Penelitian**

### **II.2.1. Sejarah Jackie Gold**

Jackie Gold pada awalnya sebelum dijadikan merek dagang merupakan sebuah kelompok/komunitas yang bernama *Jaka Kencana Emas*, dan pada saat sudah menjadi merek dagang nama diubah dan singkat menjadi *Jackie Gold*. Komunitas Jaka Kencana Emas didirikan pada tahun 2003, lalu dibuatlah merek dagang Jackie Gold pada tahun 2013. Jackie Gold merupakan merek dagang yang mengolah mangrove menjadi beberapa produk. Jackie Gold bertempat di rumah berdikari Karangsong Indramayu dan di samping KODIM Indramayu.



Gambar II. 19 Logo Jackie Gold  
Sumber: Dokumen Owner Jackie Gold  
(Diakses pada 22 Desember 2022)

Jackie Gold mempunyai visi dan misi untuk mengenalkan kepada masyarakat bahwa mangrove bukan hanya dari sisi ekologi hanya untuk tetapi juga ada sisi ekonominya, yaitu dapat mengolah menjadi beberapa produk olahan dari mangrove sendiri. Jackie Gold sangat berfokus pada produk-produk olahan mangrove untuk dijual dan dikenalkan masyarakat. Memilih produk olahan mangrove yang awalnya pada komunitas yang menanam mangrove dari kerusakan ekosistemnya, pada akhirnya memanfaatkan dan mengembangkan dari segi ekonomisnya dan mendapatkan hasil. Dari pengolahan mangrove Jackie Gold menjual produk-produk dari olahan mangrove, dari banyaknya produk yang diproduksi Jackie Gold sebagai contoh diambil 5 produk diantaranya yaitu *sirup, peyek, dodol, wedang pesisir, coklat*. Jackie Gold mengikuti program pendanaan usaha dan menjadi mitra binaan Pertamina Balongan Indramayu. Jackie Gold saat ini mempunyai 2 cabang bertempat di rumah berdikari pantai Karangsong Indramayu dan di samping kantor KODIM Indramayu.

### **II.2.2. Produk – Produk**

Jackie Gold menjual produk-produk dari olahan mangrove, dari banyaknya produk yang diproduksi Jackie Gold sebagai contoh diambil 5 produk diantaranya yaitu *sirup, peyek, dodol, wedang pesisir, coklat*. Dari banyaknya produk olahan mangrove yang diproduksi Jackie Gold kisaran harga yang dijual dari produknya dari Rp. 6.000,- sampai Rp. 25.000,-. Berikut dari foto-foto produk beserta harganya.

- *Sirup Mangrove*

Sirup merupakan minuman dengan cairan yang kental, pada sirup yang dibuat oleh Jackie Gold merupakan sirup mangrove yang dapat menjadi alternatif sirup lainnya. Bahan baku yang digunakan diantara jenis mangrove buah Pidada (*Sonneratia sp.*), gula pasir, air. Pada sirup mangrove ini ada khasiat tersendiri yaitu dapat mengobati radang tenggorokan karena bahan baku mangrove yang mengandung banyak vitamin c, penambah imun tubuh, dan dapat mengobati panas dalam. Harga dari sirup mangrove ini Rp. 25.000,-/botol.



Gambar II. 20 Sirup Mangrove  
Sumber: Dokumentasi Owner Jackie Gold  
(Diakses pada 4 Januari 2023)

Berikut cara pembuatan sirup mangrove yang dilakukan oleh Jackie Gold.

1. Mencuci buah pidada dengan air bersih.
2. Menyaring dan memisahkan kulit buah pidada.
3. Merebus buah pidada dengan air bersih.
4. Mencampur gula pasir pada rebusan.
5. Merebus 1 jam buah pidada.
6. Memisahkan buah pidada dan air rebusan.
7. Dikemas kedalam botol.

- *Peyek Mangrove*

Peyek merupakan makanan ringan yang terbuat dari tepung, Jackie Gold berninovasi membuat peyek dengan bahan baku dari mangrove. Diantaranya bahan baku yang digunakan pada peyek mangrove yaitu Paku Laut (*Acrostichum Aureum*), tepung beras, tepung hunkwe, ketumbar, bawang putih, telur, gula, garam, penyedap rasa, margarin, minyak goreng. Harga dari peyek mangrove yaitu Rp. 13.000,- /bungkus dengan berat 100gr.





Gambar II. 21 Peyek Mangrove  
Sumber: Dokumentasi Owner Jackie Gold  
(Diakses pada 4 Januari 2023)

Berikut cara pembuatan peyek mangrove yang dilakukan oleh Jackie Gold.

1. Mencuci paku laut dengan air bersih
2. Merebus paku laut dengan air bersih.
3. Mencampur bumbu – bumbu.
4. Menggoreng paku laut yang sudah dikasih tepung dan bumbu.
5. Meniriskan peyek yang sudah kecoklatan.
6. Peyek siap dikemas per 100gr.

- *Dodol Mangrove*

Dodol merupakan makanan manis dan Jackie Gold membuat inovasi dodol dari bahan baku dari mangrove. Bahan – bahan yang digunakan pada pembuatan dodol mangrove diantaranya jenis mangrove Pidada (*Sonneratia sp.*), gula pasir, tepung hunkwe, agar – agar, vanili. Dodol mangrove mempunyai khasiat bagi kesehatan karena pidada mengandung banyak vitamin c, dapat meredakan radang tenggorokan, menambah imun tubuh, mengobati panas dalam. Harga dari dodol mangrove yaitu Rp.12.000,- /bungkus isi 10 dodol.



Gambar II. 22 Dodol Mangrove  
Sumber: Dokumentasi Owner Jackie Gold  
(Diakses pada 4 Januari 2023)

Berikut cara pembuatan dodol mangrove yang dilakukan oleh Jackie Gold.

1. Mengupas buah pidada dan diambil dagingnya.
  2. Mencampur dan mengaduk bahan bumbu.
  3. Mengaduk bahan dan bumbu.
  4. Meletakkan dodol di baki.
  5. Dodol siap dikemas.
- Wedang Pesisir  
Wedang pesisir merupakan minuman yang pada umumnya diseduh terlebih dahulu, tetapi Jackie Gold berinovasi membuat wedang yang dapat langsung diminum. Bahan baku dari wedang pesisir ini diantaranya buah Pidada (*Sonneratia sp.*), Paku Laut (*Acanthus sp.*), daun jeruju, jahe, gula batu, air. Wedang pesisir memiliki khasiat tersendiri bagi tubuh yakni dapat menghangatkan tubuh, mengobati sariawan, menambah stamina. Harga dari wedang pesisir Rp. 6.000,- /botol dengan isi 250 ml.



Gambar II. 23 Wedang Pesisir  
Sumber: Dokumentasi Owner Jackie Gold  
(Diakses pada 4 Januari 2023)

Berikut cara pembuatan wedang pesisir yang dilakukan oleh Jackie Gold.

1. Memisahkan buah pidada dan dagingnya
2. Merebus air bersih dan bumbu – bumbu.
3. Meniriskan air rebusan.
4. Menyaring rebusan dengan ampasnya.
5. Wedang pesisir siap dikemas ke dalam botol.

- *Coklat Mangrove*

Coklat dipadukan dengan mangrove yang diproduksi Jackie Gold dapat menjadi alternatif coklat dengan varian baru yang di dalamnya ada salah satu jenis mangrove yaitu Pidada (*Sonneratia sp.*). Bahan baku yang digunakan untuk membuat coklat mangrove terdiri dari coklat dan selai pidada. Khasiat tersendiri dari coklat mangrove memiliki banyak vitamin c yang terdapat dari buah pidada. Harga dari coklat mangrove Rp. 25.000,- /bungkus.



Gambar II. 24 Coklat Mangrove  
Sumber: Dokumentasi Owner Jackie Gold  
(Diakses pada 4 Januari 2023)

Berikut cara pembuatan wedang pesisir yang dilakukan oleh Jackie Gold.

1. Merebus coklat sampai meleleh
2. Memindahkan ke dalam cetakan
3. Memasukan selai pidada ke atas coklat
4. Menunggu coklat mengeras
5. Coklat mangrove siap dikemas.

### II.2.3. Biografi Owner Jackie Gold

Abdul Latief kelahiran Indramayu 7 juli 1971 (52 tahun). Pada 2002 Abdul Latief seorang petani dan juga sebagai nelayan. Kehidupan Abdul Latief pada waktu itu berkecukupan, sampai pernah merasakan manisnya keuntungan tambak udang windu dan ikan bandeng. Namun, nikmat hasil tambak tersebut tidak mencukupi untuk kehidupan dalam 1 tahun. Setelah itu, Abdul Latief harus jungkir balik ketika perlahan pasti air laut menggerus daratan dan usaha yang dilakukan hancur. Pada suatu waktu Abdul Latief melihat pesisir pantai yang di dekat rumah bahwa abrasi terlihat jelas tidak ada pohon pelindung/mangrove. Pada waktu itu Abdul Latief

mengaku bahwa tidak mengerti konservasi, tidak tahu juga memperbaiki pesisir tetapi mempunyai keinginan kuat untuk menanam mangrove. Abdul Latief berbincang dengan teman bernama Sugiman, teman Abdul Latief ini punya andil besar pada upaya yang dirintis oleh Abdul Latief. Sugiman suka rela menghibahkan lahan untuk ditanamani mangrove. Pada awal berbincang dengan Sugiman pada 2002 terbentuklah kelompok Jaka Kencana Emas.



Gambar II. 25 Foto Abdul Latief  
Sumber: Dokumentasi Owner Jackie Gold  
(Diakses Pada 11 Agustus 2023)

Tahun 2004 upaya Abdul Latief dan kawan-kawan mendapat jalan terang dari Dinas Kehutanan Jawa Barat memfasilitasi terbentuknya kelompok Jaka Kencana Emas. Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan jadi program pertama sekaligus ajang pembuktian. Pemahaman dan pengetahuan mangrove kelompok Jaka Kencana Emas bertambah. Komunitas Jaka Kencana Emas, perlahan pasti membuktikan keberadaan, meski butuh 10 tahun hingga membuat Rumah Berdikari. Rumah Berdikari ini dibuat untuk rapat kelompok hingga sebagai tempat siapa saja yang ingin belajar mangrove, di dalamnya terdapat penghargaan-penghargaan yang diraih. Abdul Latief merupakan otak dibalik kreativitas kelompok Jaka Kencana Emas. Pada tahun 2013 Abdul Latief membuat Jackie Gold. Di Rumah Berdikari Abdul Latief menciptakan produk olahan mangrove, semua produk dibuat dengan otodidak. Pada 2019 Jackie Gold rajin memproduksi produk olahan mangrove, pada saat itu Jackie Gold mendapat bantuan dari PT. Pertamina RU VI memberi kesempatan untuk belajar ilmu pemasaran beberapa

bulan dan ada juga beberapa lembaga di luar pemerintah yang memberikan pengarahan konservasi. Kepedulian Abdul Latief untuk menyelamatkan lingkungan dengan menanam mangrove hingga berinovasi membuat produk olahan dari mangrove sampai kenal lembaga pemerintahan Abdul Latief dijuluki *cocot maricot* yang artinya si tukang cerita mangrove. Dengan julukan dan upaya yang sudah dilakukan dari 2002 itu Abdul Latief sering diundang workshop, pameran, pembicara untuk menginformasikan produk olahan mangrove yang dibuat dengan otodidak.

## II. 3. Analisis Permasalahan

### II.3.1. Wawancara

Wawancara merupakan situasi peran pribadi antarpribadi di mana pewawancara mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan jawaban tentang masalah penelitian, pada orang yang diwawancarai (Kerlinger 2006). Dalam mengumpulkan data melalui wawancara yang dilakukan secara lisan kepada narasumber yaitu owner Jackie Gold. Wawancara dengan narasumber yang dipilih untuk mencari data tentang Jackie Gold sendiri.



Gambar II. 26 Foto Bersama Owner Jackie Gold  
Sumber: Pribadi  
(Diakses Pada 22 Desember 2022)

Wawancara pada owner Jackie Gold dilakukan secara lisan dan direkam. Menurut Abdul Latif (*Owner Jackie Gold*) produk olahan mangrove ini sangat dapat

bersaing dengan bahan baku yang mudah didapat pada hutan mangrove itu sendiri, proses yang tidak terlalu sulit, dan peluang pasarnya lumayan terbuka. Mangrove ini juga dapat menjadi konsep ketahanan pangan untuk masyarakat pesisir pantai. Untuk proses pembuatan produk olahan mangrove ini sudah menyediakan dan mengelola bahan baku sendiri, jadi hutan mangrove yang ditanam pada pesisir pantai masih tetap terjaga dan tidak rusak tetapi produk olahannya masih dapat dibuat dan dinikmati. Produk dari Jackie Gold yang paling diminati pembeli salah satunya *sirup, peyek, dodol, wedang pesisir, coklat*. Menurut Abdul Latif karena mangrove masih belum ada yang tahu dapat dijadikan produk olahan, untuk konsumen dari Jackie Gold masih terbatas pada antar komunitas. Dan masih berusaha untuk mengenalkan produk yang aman dikonsumsi kepada masyarakat. Jackie Gold melakukan upaya untuk memperkenalkan produknya melalui pameran, acara komunitas, *workshop* yang berharap produk olahan mangrove dapat tahu dan dikenali pada masyarakat. Pada saat ini Jackie Gold berencana untuk membuka cabang pada daerah Indramayu, Cirebon, Jakarta, Kertajati, dengan ini Jackie Gold masih berusaha memperkenalkan produknya pada masyarakat luar bukan hanya pada masyarakat pesisir pantai. Untuk kualitas produk dari Jackie Gold sudah diuji pada dinas kesehatan, dan sudah pernah uji laboratorium di universitas seperti UGM, UNPAD, dengan itu Jackie Gold produknya sudah terjamin aman untuk dikonsumsi dan dijual belikan. Pada hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa upaya yang sudah dilakukan untuk menginformasikan produk olahan mangrove Jackie Gold masih kurang efektif, maka dari itu diperlukannya media yang dapat menginformasikan pengolahan mangrove kepada masyarakat.

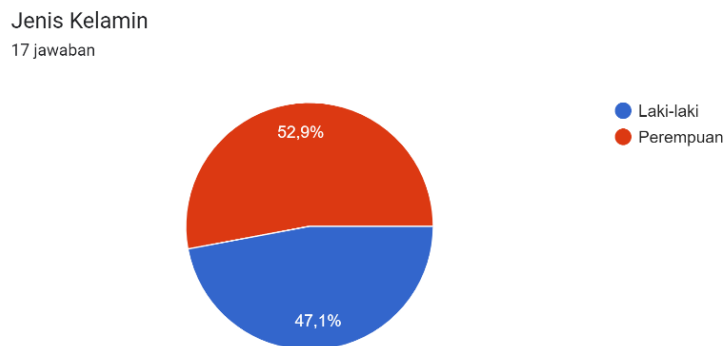
### **II.3.2. Kuesioner**

Kuesioner yaitu kumpulan pertanyaan tertulis yang disebarakan pada subjek penelitian untuk mengumpulkan segala informasi atau data untuk keperluan penelitian (Kusumah 2011). Dalam studi kasus ini dilakukan wawancara kepada masyarakat pesisir pantai Indramayu untuk mengetahui kondisi masyarakat. Wawancara pada masyarakat terdapat 14 wawancara secara langsung dan direkam menggunakan perekam suara. Kuesioner pada masyarakat terdapat 17, kuesioner dibuat melalui *Google Form* dan disebarakan melalui media sosial *Whatsapp*. Dari

kuesioner dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat masih belum mengetahui produk olahan mangrove dan juga masyarakat masih memandang mangrove dari sisi ekologisnya saja. Ada beberapa pertanyaan yang telah dibuat untuk responden, berikut hasil dari kuesioner yang didapat

### 1. Jenis Kelamin

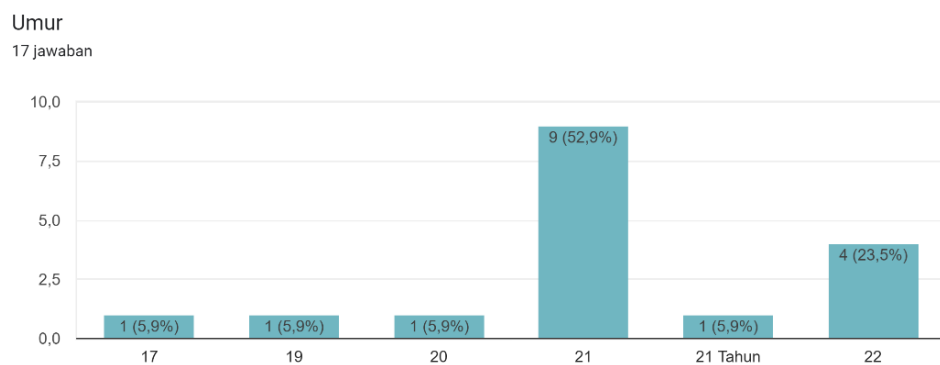
Mayoritas responden adalah Laki - Laki yang memiliki persentasi 52,9% lalu memiliki persentasi 47,1%.



Gambar II. 27 Presentase Jawaban Jenis Kelamin  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

### 2. Umur

Menurut data kuesioner yang sudah dilakukan, mayoritas responden berumur 21 tahun dari 17 jawaban.

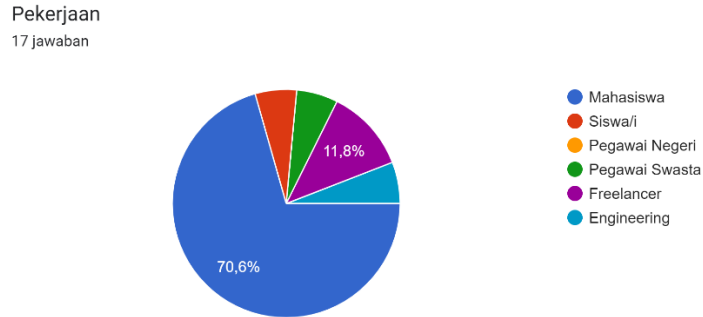


Gambar II. 28 Presentase Jawaban Umur  
Sumber: Pribadi Dokumen Pribadi (2022)



### 3. Pekerjaan

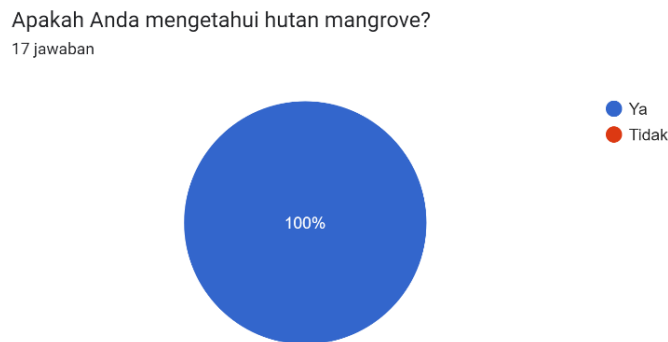
Mayoritas responden pekerjaannya mahasiswa dari 17 jawaban.



Gambar II. 29 Presentase Jawaban Pekerjaan  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

### 4. Apakah Anda mengetahui hutan mangrove?

Menurut hasil kuesioner, semua responden mengetahui hutan mangrove dengan persentase 100%. Membuktikan bahwa masyarakat Indramayu mengetahui tentang hutan mangrove.

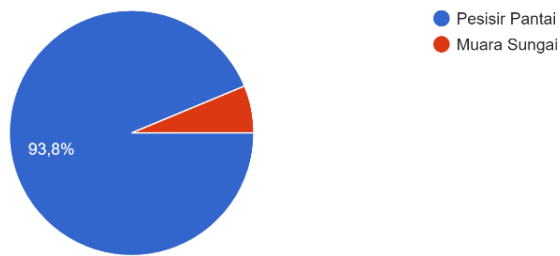


Gambar II. 30 Presentase Jawaban Mengetahui Hutan Mangrove  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

### 5. Dimana biasanya Anda menemukan hutan mangrove?

Mayoritas responden menemukan hutan mangrove di pesisir pantai dengan presentase 93,8% lalu yang biasa menemukan di muara sungai 6,3%.

Dimana biasanya Anda menemukan hutan mangrove?  
16 jawaban

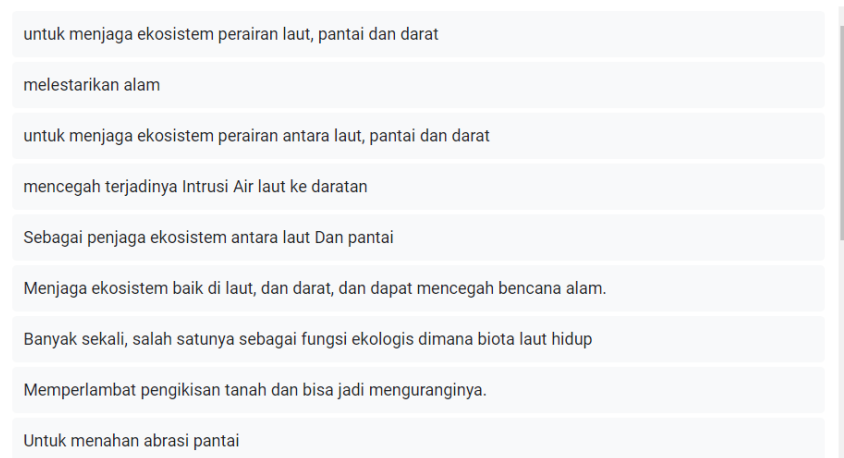


Gambar II. 31 Presentase Jawaban Biasa Menemukan Hutan Mangrove  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

6. Menurut Anda apa manfaat dari hutan mangrove?

Dalam pertanyaan ini untuk mengetahui pendapat responden terhadap manfaat dari hutan mangrove. Mayoritas responden berpendapat bahwa manfaat hutan mangrove sebagai menjaga ekosistem laut, pantai, daratan.

Menurut Anda apa manfaat dari hutan mangrove?  
17 jawaban



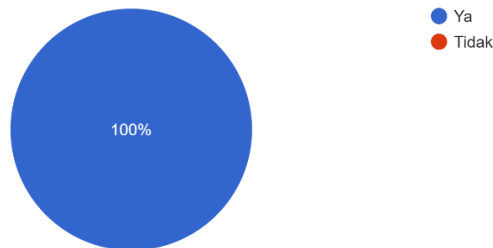
Gambar II. 32 Pendapat Responden Terhadap Manfaat Hutan Mangrove  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

7. Menurut Anda apakah hutan mangrove perlu dijaga?

Keseluruhan responden berpendapat bahwa hutan mangrove perlu dijaga dengan persentase 100%.

Menurut Anda apakah hutan mangrove perlu dijaga?

17 jawaban



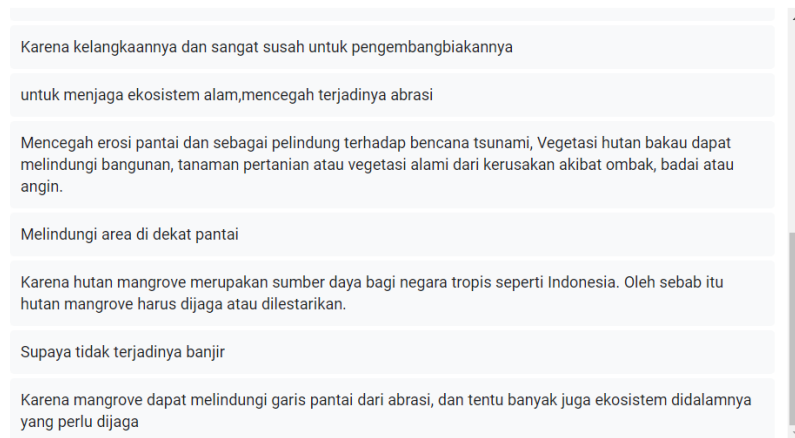
Gambar II. 33 Presentase Pendapat Hutan Mangrove Perlu Dijaga  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

### 8. Mengapa hutan mangrove perlu dijaga?

Pada pertanyaan ini untuk mengetahui pendapat responden terhadap hutan mangrove perlu dijaga. Mayoritas responden berpendapat bahwa hutan mangrove perlu dijaga karena untuk melindungi pantai dari abrasi air laut.

Mengapa hutan mangrove perlu dijaga?

17 jawaban



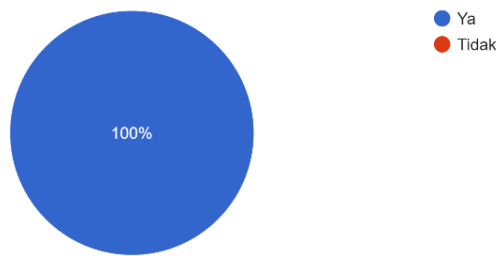
Gambar II. 34 Pendapat Responden Terhadap Hutan Mangrove Perlu Dijaga  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

### 9. Apakah Anda peduli dengan adanya hutan mangrove?

Menurut data kuesioner bahwa seluruh responden peduli dengan adanya hutan mangrove dengan persentase 100%. Membuktikan bahwa responden setuju peduli dengan hutan adnaya hutan mangrov

Apakah Anda peduli dengan adanya hutan mangrove?

17 jawaban



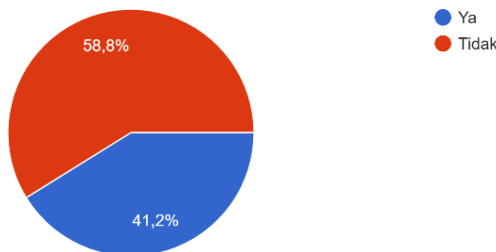
Gambar II. 35 Persentase Jawaban Peduli Dengan Adanya Hutan Mangrove  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

10. Apakah Anda tahu bahwa mangrove dapat diolah menjadi beberapa produk yang dapat dikonsumsi?

Mayoritas responden tidak tahu bahwa mangrove dapat diolah menjadi produk dan dapat konsumsi dengan presentase 58,8% lalu yang tahu memiliki persentase 41,2%.

Apakah Anda tahu bahwa mangrove bisa diolah menjadi beberapa produk yang bisa dikonsumsi?

17 jawaban



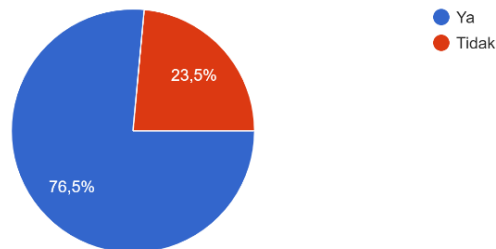
Gambar II. 36 Presentase Jawaban Pengetahuan Mangrove Dapat Diolah Dan Dikonsumsi  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

11. Apakah Anda masih berfikir bahwa hutan mangrove hanya berfungsi untuk melindungi pantai/sungai?

Mayoritas responden masih berfikir bahwa hutan mangrove hanya berfungsi untuk melindungi pantai dengan presentase 76,5% lalu yang menjawab tidak meliki presentase 23,5.

Apakah Anda masih berfikir bahwa hutan mangrove hanya berfungsi untuk melindungi pantai/sungai?

17 jawaban

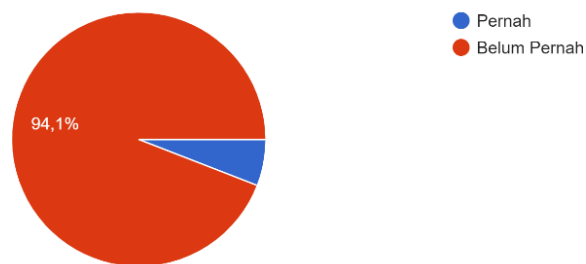


Gambar II. 37 Presentase Jawaban Hutan Mangrove Hanya Berfungsi Untuk Melindungi Pantai  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

12. Apakah Anda pernah mengonsumsi produk-produk dari olahan mangrove? Mayoritas responden belum pernah mengonsumsi produk dari olahan mangrove dengan presentase 94,1% lalu yang pernah memiliki presentase 5,9%.

Apakah Anda pernah mengonsumsi produk-produk dari olahan mangrove?

17 jawaban

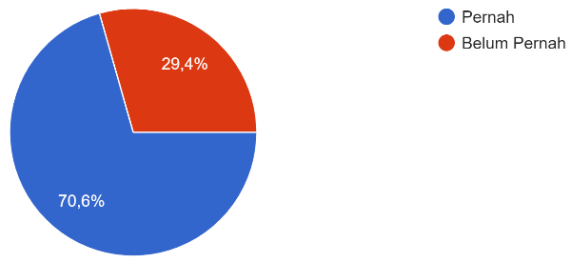


Gambar II. 38 Presentase Jawaban Apakah Responden Pernah Mengonsumsi Produk Olahan Mangrove  
Sumber: Pribadi Dokumen Pribadi (2022)

13. Apakah Anda pernah mengonsumsi produk dari olahan lain? Mayoritas responden pernah mengonsumsi produk dari olahan lain dengan presentase 70,6% lalu yang belum pernah 29,4%.

Apakah Anda pernah mengonsumsi produk dari olahan lain?

17 jawaban



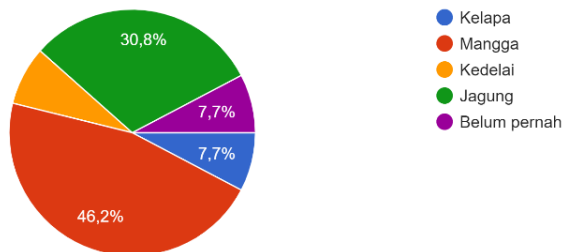
Gambar II. 39 Presentase Jawaban Responden Tentang Pernah Atau Tidak Mengonsumsi Produk Olahan Lain  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

14. Jika pernah, produk olahan apa yang pernah Anda konsumsi? (kosongkan jika belum pernah)

Mayoritas responden pernah mengonsumsi produk dari olahan mangga dengan presentase 46,2%.

Jika pernah, produk olahan apa yang pernah Anda konsumsi? (kosongkan jika belum pernah)

13 jawaban



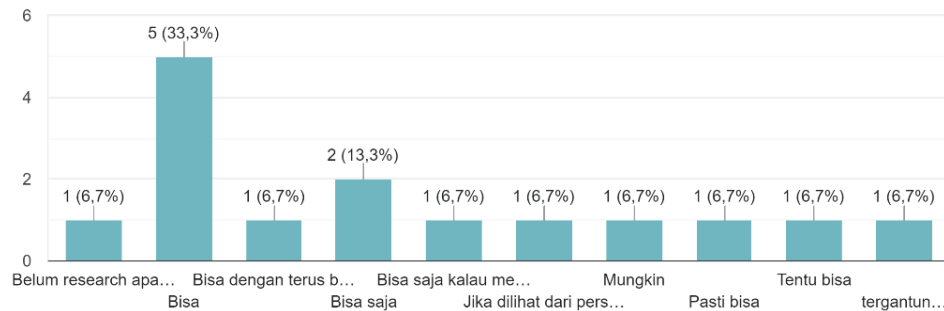
Gambar II. 40 Presentase Jawaban Responden Pernah Mengonsumsi Produk Olahan Lain  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

15. Menurut Anda apakah produk olahan mangrove dapat bersaing dengan produk olahan lainnya?

Mayoritas responden berpendapat bahwa produk olahan mangrove dapat bersaing dengan olahan lainnya dengan presentase 33,3%.

Menurut Anda apakah produk olahan mangrove bisa bersaing dengan produk olahan lainnya?

15 jawaban



Gambar II. 41 Presentase Jawaban Pendapat Responden Bahwa Produk Olahan Mangrove Dapat Bersaing Dengan Produk Olahan Lain

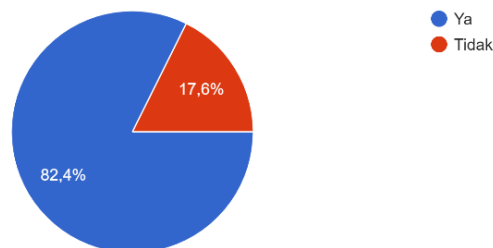
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

16. Apakah Anda masih merasa asing adanya produk dari olahan mangrove?

Mayoritas responden masih merasa asing dengan adanya produk olahan mangrove dengan presentase 82,4%.

Apakah Anda masih merasa asing adanya produk dari olahan mangrove?

17 jawaban



Gambar II. 42 Presentase Jawaban Responden Apakah Masih Merasa Asing Adanya Produk Olahan Mangrove

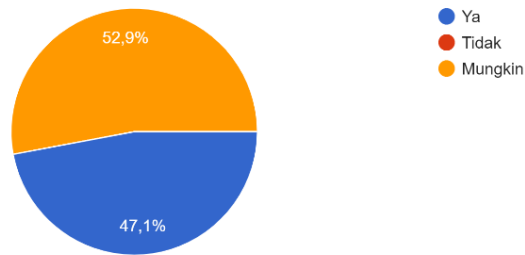
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

17. Apakah Anda tertarik dengan produk olahan mangrove?

Mayoritas responden mungkin tertarik dengan produk olahan mangrove dengan presentase 52,9% lalu yang menjawab tertarik 47,1%.

Apakah Anda tertarik dengan produk olahan mangrove?

17 jawaban



Gambar II. 43 Presentase Jawaban Responden Apakah Tertarik dengan Produk Olahan Mangrove

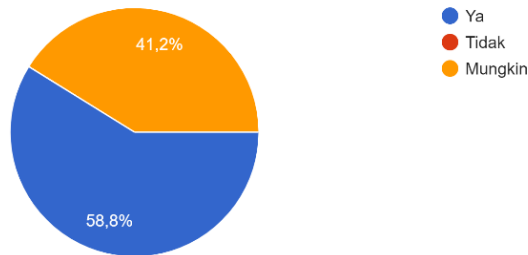
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

18. Jika Anda baru tahu adanya produk olahan mangrove, apakah Anda tertarik untuk membeli/mencobanya?

Mayoritas responden tertarik untuk membeli/mencobanya dengan presentase 58,8% lalu yang menjawab mungkin memiliki presentase 41,2%.

Jika Anda baru tahu adanya produk olahan mangrove, apakah Anda tertarik untuk membeli/mencobanya?

17 jawaban



Gambar II. 44 Presentase Jawaban Responden Apakah Tertarik Untuk Membeli Produk Olahan Mangrove

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

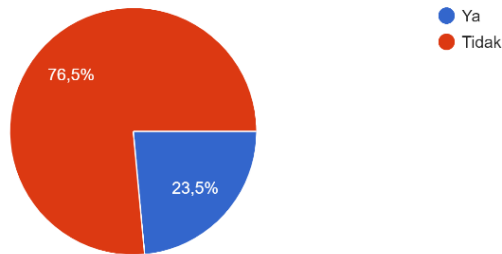
19. Apakah Anda mengetahui Jackie Gold? Jackie Gold merupakan UMKM Indramayu yang menjual produk-produk dari olahan mangrove

Mayoritas responden belum mengetahui Jackie Gold dengan presentase 76,5% lalu yang menjawab sudah mengetahui memiliki presentase 23,5%.



Apakah Anda mengetahui Jackie Gold? Jackie Gold merupakan UMKM Indramayu yang menjual produk-produk dari olahan mangrove

17 jawaban



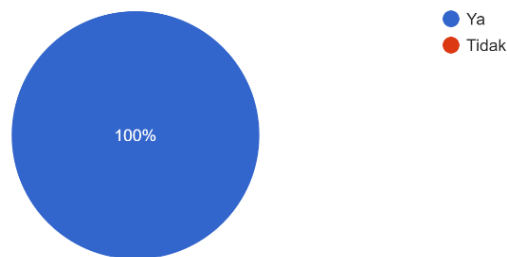
Gambar II. 45 Presentase Jawaban Pengetahuan Responden Tentang Jackie Gold  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

20. Jika masih merasa asing dengan Jackie Gold yang merupakan produsen dari produk olahan mangrove, apakah perlu melakukan promosi?

Mayoritas seluruh responden berpendapat bahwa perlu melakukan promosi pada Jackie Gold dengan presentase 100%.

Jika masih merasa asing dengan Jackie Gold yang merupakan produsen dari produk olahan mangrove, apakah perlu melakukan promosi?

17 jawaban



Gambar II. 46 Presentase Pendapat Responden Terhadap Jackie Gold Apakah Perlu Promosi  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

21. Menurut Anda dengan adanya inovasi produk olahan mangrove ini, apakah dapat membantu perekonomian masyarakat di pesisir pantai?

Mayoritas responden berpendapat bahwa dapat membantu perekonomian masyarakat di pesisir pantai.

Menurut Anda dengan adanya inovasi produk olahan mangrove ini, apakah bisa membantu perekonomian masyarakat di pesisir pantai?

16 jawaban

Tentu bisa, asalkan disesuaikan dengan target pasarnya
Sangat membantu
Sangat nembantu
Bisa, karena pemanfaatan bahan yang ada di pesisir pantai
bisa
Ya
tentu saja
Pasti
Bisa khususnya waga pesisir

Gambar II. 47 Pendapat Responden Bahwa Produk Olahan Mangrove Dapat Membantu Perekonomian Masyarakat Di Pesisir Pantai  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

22. Menurut Anda bagaimana produk olahan mangrove sehingga dapat dikenali masyarakat luas?

Mayoritas responden berpendapat bahwa dengan cara melakukan promosi melalui sosial media juga dengan memperbanyak promosinya.

Menurut Anda bagaimana produk olahan mangrove sehingga bisa dikenali masyarakat luas?

16 jawaban

wisatawan/masyarakat sekitar bisa saja mereka mempromosikan kepada kerabatnya dan bahkan sosial medianya.
Promosi dengan sosial media
Melakukan promosi melalui media sosial
Memberikan promosi terlebih dahulu dan membuat produk semenarik mungkin
menyebarkan produk baik dalam iklan atau mulut ke mulut
Di promosikan melalui sosial media, seperti Instagram dan tik tok
mempromosikannya
Promosi
Membuat promosi yang menarik untuk menggaet minat maasyarakat

Gambar II. 48 Pendapat Responden Tentang Bagaimana Produk Olahan Mangrove Sehingga Dapat Dikenali Masyarakat Luas  
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

#### **II.4. Resume**

Mangrove merupakan jenis tumbuhan yang tumbuh di daerah pesisir pantai maupun muara sungai yang terkena pasang surut air laut. Mangrove tumbuh berkembang pada iklim tropis dan subtropis, Mangrove yang umumnya ditanam dan dipelihara untuk menahan dari terjangan air laut atau, karena itu mangrove dapat melindungi daratan dari air laut. Bukan hanya itu dari beberapa jenis mangrove juga dapat dimanfaatkan menjadi bahan baku untuk dijadikan produk olahan. Di Indramayu salah satu daerah yang mempunyai hutan mangrove cukup besar, yang berlokasi di pantai Karangsong. Dari adanya hutan mangrove di Indramayu yang dapat dimanfaatkan, salah satunya mangrove yang dapat dijadikan produk olahan makanan maupun minuman. Ada salah satu UMKM yang memanfaatkan mangrove tersebut yaitu Jackie Gold, yang didirikan pada tahun 2013 oleh Abdul Latif. Jackie Gold berhasil membuat inovasi produk dari bahan baku mangrove, keberhasilan Jackie Gold membuat produk olahan mangrove diantaranya yaitu *sirup, peyek, dodol, wedang pesisir, coklat*. Masalah yang didapat dari hasil wawancara, hasil survey upaya pengelola Jackie Gold melalui *lisan, workshop, pameran* untuk menginformasikan bahwa mangrove dapat dijadikan berbagai produk masih kurang efektif. Dikarenakan masyarakat belum mengetahui produk olahan mangrove, hal itu karena minimnya pengetahuan masyarakat terhadap mangrove yang masih mengira bahwa mangrove merupakan tanaman untuk menahan abrasi air laut. Padahal mangrove juga dapat diolah menjadi produk makanan maupun minuman yang dapat dikonsumsi.

#### **II.5. Solusi Perancangan**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan dari pengumpulan data di atas, solusi untuk permasalahan pengolahan mangrove Jackie Gold menjadi produk, didapatkan yaitu diperlukannya informasi mengenai pengolahan mangrove yang disampaikan melalui media buku sehingga khalayak dapat memahami dan mudah diakses.